

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Profesi (KKP) merupakan salah satu kegiatan dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditawarkan oleh Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Tujuan utama program ini adalah mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta berdaya saing. Program Studi S1 Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur memiliki 3 bidang peminatan, yaitu agronomi atau budidaya tanaman, hama dan penyakit tanaman, serta ilmu tanah. Melalui KKP, mahasiswa berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, meningkatkan keterampilan dan pengalaman yang sesuai dengan bidang peminatan, serta beradaptasi dengan dunia kerja sebelum lulus. Hal ini diharapkan dapat membekali mereka dengan kompetensi dan kesiapan yang matang untuk memasuki lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang peminatan masing-masing.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura merupakan lembaga pusat pengembangan tanaman pangan dan hortikultura di Indonesia. Lembaga ini bergerak di bidang budidaya, pengolahan hasil, dan pemasaran produk-produk pertanian. Peran utama UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura adalah meningkatkan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura melalui penerapan teknologi pertanian semi-modern. Selain itu, UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura juga berfungsi sebagai pusat pembelajaran, pelatihan, pelayanan agribisnis, dan destinasi agrowisata. Hasil pertanian yang dihasilkan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura beragam, mulai dari tanaman hias seperti mawar, melati, rosella, telang, hingga tanaman hortikultura seperti melon, semangka, bawang merah, sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat. Dengan kapasitasnya sebagai pusat inovasi dan pengembangan pertanian, UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura berperan penting dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Indonesia.

Tanaman semangka berasal dari famili *Cucurbitaceae* dan merupakan tanaman semusim. Budidaya semangka telah berlangsung sejak 4.000 tahun yang lalu, sehingga kini konsumsinya tersebar luas di seluruh dunia. Di Indonesia, semangka banyak dibudidayakan oleh masyarakat terutama di dataran rendah karena buahnya memiliki rasa manis, renyah dan kandungan air yang banyak. Hal ini memberikan banyak keuntungan bagi petani dan pengusaha semangka, serta berkontribusi pada perbaikan perekonomian Indonesia di bidang pertanian. Budidaya semangka menarik dan populer karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Proses budidaya semangka dimulai dengan memilih bibit unggul, menyiapkan lahan yang gembur dan kaya akan nutrisi, serta melakukan penanaman yang tepat. Selama masa pertumbuhan, tanaman semangka membutuhkan pemeliharaan rutin. Selain itu, masa tanamnya yang relatif singkat, sekitar 70-80 hari, memungkinkan semangka digunakan sebagai tanaman penyelang di lahan sawah pada musim kering. Secara keseluruhan, semangka merupakan komoditas pertanian yang penting di Indonesia, dengan sejarah budidaya yang panjang dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi petani dan perekonomian nasional.

1.2. Tujuan Kegiatan

1. Melaksanakan kurikulum wajib yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian Prodi Agroteknologi UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Mempraktikkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman akademik yang diperoleh mahasiswa melalui perkuliahan, tugas, praktikum, dan lain-lain selama di bangku kuliah.
3. Mengetahui sistem kerja bidang profesi secara nyata